

PEMBINAAN KEAGAMAAN SISWA SMAN 7 PADANG MELALUI
KEGIATAN *EKSTRAKURIKULER* KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Strata Satu (S1)*



Oleh :

MUTI'AH

NIM.18329020

PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

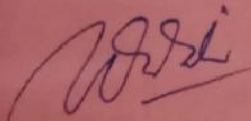
PEMBINAAN KEAGAMAAN SISWA SMAN 7 PADANG MELALUI
KEGIATAN *EKSTRAKURIKULER* KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)

Nama : Muti'ah
NIM/TM : 18329020/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

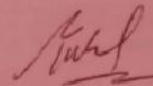
Padang, 15 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen,

Disetujui Oleh,
Pembimbing,



Dr. Wirdati, M. Ag
NIP. 197562042008012006



Dr. Indah Muliati, S.PdL., M.Ag
NIP. 197904152009122001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

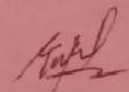

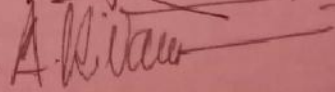
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim
Penguji Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at, Tanggal 03 Juni 2022
Dengan judul:

**Pembinaan Keagamaan Siswa SMAN 7 Padang Melalui Kegiatan
Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS)**

Nama : Muti'ah
NIM/TM : 18329020/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Juli 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Indah Muliati, S.PdI., M.Ag	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Fuady Anwar, M.Ag	2. 
3. Anggota	: Dr. Ahmad Rivauzi, S.PdI., MA	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP




Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muti'ah
NIM : 18329020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pembinaan Keagamaan Siswa SMAN 7 Padang Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS)**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 30 Mei 2022

 akan,

Muti'ah
18329020

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

Ahmadiyyah ditulis : أحمدية

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة : ditulis jamā'ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة هلا : ditulis ni'matullāh

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing masing dengan tanda (ˉ) di atasnya.

2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw mati ditulis au

F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof (')

أنتم : ditulis a'antum

G. Kata Sandang Alief + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. القرآن : ditulis Alquran

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya. الشيعة : ditulis asy-syī'ah



ABSTRAK

Muti'ah 18329020/2018, Pembinaan Keagamaan Siswa SMAN 7 Padang Melalui Kegiatan *Ekstrakurikuler* Kerohanian Islam (ROHIS), Program Study Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji : 1) Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Siswa SMAN 7 Padang Melalui Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) 2) Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Siswa SMAN 7 Padang Melalui Kegiatan Forum Annisa (FA) 3) Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Siswa SMAN 7 Padang Melalui Kegiatan *Ekstrakurikuler* Kerohanian Islam (ROHIS)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 7 Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, pengecekan data kembali dengan teknik yang berbeda sehingga mendapatkan data yang valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pelaksanaan pembinaan keagamaan yang dilalukan melalui LDK di SMAN 7 Padang itu ada 3 bentuk yaitu pembekalan materi, *public speaking* dan merekatkan ukhuwah dan kekompakan antara pengurus ROHIS. Materi yang disampaikan mengenai kepemimpinan, kemandirian, dan pembentukan karakter. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan pembiasaan. Kegiatan ini ditujukan kepada pengurus ROHIS. Selain itu, akan diberi pemahaman dan pengenalan terkait ROHIS dan struktur kepengurusannya serta penanaman nilai-nilai Islam dalam kegiatan ini. 2) Pelaksanaan pembinaan keagamaan siswa SMAN 7 Padang melalui kegiatan Forum Annisa ada 2 bentuk kegiatan yaitu pengajian rutin yang dilakukan setiap hari jum'at dan mentoring yang dilakukan setiap dua kali dalam seminggu. Metode yang digunakan adalah metode diskusi terbuka dan ceramah, materi yang dibahas adalah mengenai fiqih wanita, pernikahan dan adab bergaul. Pemateri dalam kegiatan ini adalah yang diundang dari alumni ROHIS itu sendiri atau dari lembaga ASSALAM. 3) Faktor pendukungnya yaitu : antusiasme siswa, kerjasama yang baik, dukungan dari berbagai pihak dan sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah karena pandemi covid-19, kurangnya keterbukaan diantara pengurus ROHIS dan kurangnya dukungan material dari pihak sekolah.

Kata Kunci : *Ekstrakurikuler*, Kerohanian Islam (ROHIS)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ
الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pembinaan Keagamaan Siswa SMAN 7 Padang Melalui Kegiatan *Ekstrakurikuler* Kerohanian Islam". Shalawat serta salam senantiasa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang telah berjuang membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Indah Muliati S.PdI, M.Ag yang sudah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh sebab itu penulis berharap sangat akan adanya nantinya saran yang dapat membangun dalam penulisan proposal skripsi ini.

skripsi ini merupakan salahsatu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata 1 di program Pendidikan Agama Islam, jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan atas jasa dan bantuannya selama saya menyelesaikan skripsi ini. Diantaranya :

1. Keluarga besar penulis "Damara Family" Bpk. Damkhoiri dan ibu Sahara selaku orangtua penulis, saudara kandung penulis Khoirina, Rofi'ah, Khomsan Hidayat, Mutohharoh, Ismi Khoiro, Ihsanul Hadi, Serta seluruh keluarga lainnya yang selalu menguatkan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Bapak Rengga Satria, M.A, Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Murniyetti selaku dosen Pembimbing Akademik penulis.
6. Dr. Indah Muliati, S.PdI., M.Ag selaku dosen Pembimbing Skripsi penulis.
7. Bapak Prof. Dr. Fuady Anwar, M.Ag sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Ahmad Rivauzi, S.PdI., MA sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu staf pengajar jurusan ilmu agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
10. Dra. Enny Sasmita M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 7 Padang yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian ini.
11. Ummi Tuti Alawiyah, SE,. S.PdI.,M.Pd selaku pembina ROHIS dan selaku guru PAI SMAN 7 Padang yang sudah membantu proses penelitian penulis.
12. Bapak Almunar, M.Pd selaku guru PAI SMAN 7 Padang yang sudah membantu proses penelitian penulis.
13. Zidan, Tanzila, Karin dan anggota ROHIS SMAN 7 Padang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
14. Sahabat penulis Besti Malala (Sri Rahayu) yang sudah dengan ikhlas membantu dan menemani disaat senang ataupun sedih dalam proses pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir.
15. Novella Susanti, teman dekat penulis "Kapan Kita Kemana", teman-teman angkatan 18 dan teman-teman penhulis yang lain. Teman-

teman jurusan ilmu agama Islam seangkatan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

16. Rahmida, Dila, Khusnul, Laila dan teman-teman penulis yang lain.
17. Nine Generation Excellent Alumni MAN 2 PASBAR yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
18. Anak kos Cream House dan kos buk Bi yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
19. Dan semua pihak yang terlibat dalam penulisan.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, 17 Juli
2022

Muti'ah
NIM.18329020

(ROHIS).....	24
a. Faktor Pendukung.....	24
b. Faktor Penghambat.....	26
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	35
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Teknik Keabsahan Data.....	40
H. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Temuan Umum.....	43
2. Temuan Khusus.....	51
B. Pembahasan.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, banyak siswa yang menyimpang dari nilai-nilai moral yang ada di masyarakat. Banyak sekali pemberitaan mengenai para siswa yang cenderung kepada hal-hal negatif seperti perkelahian, pencemoohan, berperilaku yang tidak baik, penggunaan narkoba, perzinaan dan lain sebagainya. Banyak orang menduga bahwa perkara semacam itu ditimbulkan karena kurangnya nilai religius yang ditanamkan di lingkungan keluarga, lemahnya pendidikan agama dan etika di sekolah dan juga pengaruh dari luar misalnya seperti internet, budaya asing, *game* dan media sosial yang sudah tersebar pada dunia masyarakat.

Membekali diri anak dengan pendidikan agama sangat penting untuk dilakukan. Karena apabila seorang anak memiliki jiwa agama yang kuat dan teguh pendiriannya akan menjadikan dia tidak mudah terpengaruh oleh hal yang negatif dan mampu membedakan mana yang baik dan buruk. Oleh sebab itu perlu adanya pembinaan dalam bidang agama yang dilakukan dikalangan siswa. Pembinaan keagamaan ini harus dilaksanakan, agar siswa dapat terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif yang akan mengancam diri dan agamanya. *Ekstrakurikuler* keagamaan dapat pula menjadi media dalam upaya mengatasi

keterbatasan waktu pembelajaran serta pemberian informasi mengenai ajaran Islam secara lebih luas kepada siswa.

Pembinaan keagamaan merupakan sebuah rencana kegiatan yang dilakukan sebagai upaya dalam membentuk manusia yang beriman dan berakhlakul karimah. Dalam hal ini, pembinaan penting untuk diajarkan kepada anak agar sejak dini agar mereka paham terhadap kewajibannya sebagai hamba Allah yang sesuai dengan syariat islam.

Tujuan pembinaan keagamaan, keimanan dan ketaqwaan adalah:

- 1) Memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman melakukan pembiasaan keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan YME dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia.
- 3) Menanamkan akhlak mulia kepada peserta didik melalui kegiatan pembiasaan positif.
- 4) Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari baik di Sekolah, di Rumah maupun di masyarakat (Heri Gunawan, 2014).

Pembinaan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah kepada peserta didik akan menghasilkan manusia-manusia yang memiliki pengetahuan agama serta akidah yang baik. Oleh sebab itu pendidikan agama harus diajarkan pada anak sejak dini.

Firman Allah SWT dalam Al-qur'an Surat Adz-Dzariyat : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا

لِيَعْبُدُونِ

Artinya : *"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku".*

Salah satu kegiatan pembinaan keagamaan yaitu berupa terdiri kegiatan *ekstrakurikuler* keagamaan yang dapat dijadikan peserta didik untuk menambah pemahaman agama yang mendalam. Jika kegiatan ini dapat dimanfaatkan dengan baik, peserta didik dapat menambah ajaran agama mereka yang masih sangat kurang. Kegiatan ini dianggap ekstra prosedural pemahaman keagamaan yang dicapai oleh mereka yang menggunakan kegiatan *ekstrakurikuler*.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 tahun 2014 pasal 3, tentang kegiatan *ekstrakurikuler* pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah bahwa kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas Kegiatan *ekstrakurikuler* Wajib dan Kegiatan *ekstrakurikuler* Pilihan. Adapun kegiatan *ekstrakurikuler* wajib maka wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, kegiatan ini berbentuk pendidikan kepramukaan. Kegiatan *ekstrakurikuler* Pilihan merupakan Kegiatan *ekstrakurikuler* yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik. Kegiatan *ekstrakurikuler* pilihan dapat berbentuk latihan olah-bakat dan latihan olah-minat sesuai dengan kebijakan pihak

madrasah.

Menurut (Wiyani 2013), *ekstrakurikuler* dapat dikatakan dengan suatu program kegiatan nonformal yang disediakan agar peserta didik terbantu yang disesuaikan dengan bakat, kebutuhan dan potensi dari peserta didik yang diselenggarakan lewat kegiatan khusus oleh peserta didik serta tenaga kependidikan yang berwenang dalam sekolah. Adanya *ekstrakurikuler* tersebut diharapkan siswa dapat mengikuti salah satu *ekstrakurikuler* yang ada dan dapat menjadikan siswa lebih terampil dan berkarakter serta meningkatkan pengetahuan. Jadi dapat diberi kesimpulan bahwa kegiatan *ekstrakurikuler* dapat diartikan dengan salah satu bagian dari pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di sekolah diluar jam pembelajaran dan bersifat fleksibel.

SMAN 7 Padang adalah Sekolah Menengah Atas yang aktif dalam menjalankan kegiatan *ekstrakurikuler* yang berlokasi di Jalan Bunga Tanjung, Lubuk Buaya Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Terdapat beberapa kegiatan *ekstrakurikuler* di SMA Negeri 7 yaitu Paskibra, Futsal, Basket, Sispala, TIK, Drama, Bulu Tangkis, Padus, Rohis, PMR, KIR, PIK - R, Marching Band, Tata Boga, Bahasa Jepang, Bahasa Inggris, Kimia, Biologi, Fisika, Matematika, Ekonomi, dan Geografi.

Salah satu kegiatan *ekstrakurikuler* yang saya pilih adalah Kerohanian Islam, atau di SMAN 7 Padang itu sendiri yang diberi nama yaitu ROHIS BIRU (Kerohanian Islam Belajar Islam Rekatkan Ukhuwah).

ROHIS BIRU merupakan kegiatan *ekstrakurikuler* yang bergerak dalam bidang ilmu pengetahuan dan keagamaan di SMAN 7 Padang yang dibentuk pada tahun 2015 oleh Umi Tuti Alawiyah, M.A yang menjabat sebagai pembina Rohis. Yang peneliti fokuskan pada penelitian ini adalah kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dan Forum Annisa, karena 2 kegiatan inilah yang penulis lihat dilapangan yang paling terlihat pembinaannya terhadap agama siswa. Dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan didalamnya, mampu menanamkan agama kepada siswa dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

ROHIS merupakan sebuah organisasi dakwah di sekolah yang tujuannya untuk memperkuat keislaman dari peserta didik (Yani, 2013). ROHIS juga diartikan sebagai suatu wadah yang dimiliki oleh peserta didik untuk menjalankan aktivitas dakwah di Sekolah. Sedangkan, menurut Roman Sragen, ROHIS adalah suatu wadah yang didalamnya para remaja muslim yang mempunyai antusias dibidang keagamaan untuk menyiarkan agama islam. (Nugroho, 2019).

Rohis memiliki manfaat tersendiri bagi anggota yang bergabung dalam *ekstrakurikuler* tersebut. Anggota rohis tersebut yang akan bergerak mengajak warga sekolah dengan kegiatan yang bermanfaat. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan ketua rohis di SMAN 7 Padang, masih adanya beberapa siswa yang kesadaran beragamanya masih kurang. Seperti, meninggalkan sholat, mencontek

ketika ujian, pacaran, makan minum sambil berdiri dan pengamalan terhadap agama dikalangan pelajar belum sepenuhnya baik. Dengan adanya ROHIS dapat memberikan dampak perubahan yang positif karena adanya menyampaikan nasihat melalui strategi dakwah yang menarik.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pembinaan Keagamaan Siswa SMAN 7 Padang Melalui Kegiatan *Ekstrakurikuler* Kerohanian Islam (ROHIS)".

B. Fokus Masalah

Mengacu dari latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah yang hendak diteliti adalah Pembinaan Keagamaan Siswa SMAN 7 Padang Melalui Kegiatan *Ekstrakurikuler* Kerohanian Islam (ROHIS)

C. Rumusan Masalah

Dalam penulisan ini, yang menjadi rumusan masalahnya adalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan Siswa SMAN 7 Padang melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan Siswa SMAN 7

Padang melalui kegiatan Forum Annisa (FA)?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan keagamaan Siswa SMAN 7 Padang melalui kegiatan *ekstrakurikuler* Kerohanian Islam?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan pembinaan keagamaan Siswa SMAN 7 Padang melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK).
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan pembinaan keagamaan Siswa SMAN 7 Padang melalui kegiatan Forum Annisa (FA).
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan keagamaan Siswa SMAN 7 Padang melalui kegiatan *ekstrakurikuler* Kerohanian Islam.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan wawasan yang lebih luas di dunia pendidikan Islam khususnya mengenai pentingnya pembinaan keagamaan peserta didik oleh sekolah.
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang kerohanian Islam.

- c. Memberikan gambaran dan informasi tentang pembinaan keagamaan melalui kegiatan kerohanian Islam.
- d. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan untuk lebih mengembangkan pembinaan keagamaan secara mendalam.
- b. Memberikan informasi bagi para peserta didik mengenai pembinaan keagamaan melalui kegiatan-kegiatan organisasi keagamaan di sekolah.
- c. Memberikan masukan yang baik bagi sekolah-sekolah lainnya agar lebih mengembangkan kegiatan Rohis khususnya yang dalam kegiatan pembinaan keagamaan bagi peserta didik.

F. Penjelasan Judul

Supaya tidak terjadi kesalahan persepsi dan lebih mengarahkan pembaca dalam memahami judul dalam penulisan skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan dan menegaskan istilah-istilah kunci yang ada dalam judul skripsi di atas. Istilah-istilah tersebut meliputi sebagai berikut:

1. Pembinaan Keagamaan

Kata pembinaan berasal dari Bahasa Arab yakni “bina” yang berarti bangun/bangunan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan mempunyai arti membina, memperbaharui, atau proses,

perbuatan, cara membina, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus untuk memperoleh perubahan yang baik (Lauda, 2017).

Sedangkan pengertian keagamaan yaitu kata agama yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” mempunyai arti segenap kepercayaan (kepada Tuhan) dengan ajaran kebaikan dan kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan itu (Hamdani dan Afifudin, 2012).

Pembinaan keagamaan merupakan segala sesuatu dalam melakukan usaha, tindakan dan kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas beragama yang baik dalam berbagai bidang seperti bidang tauhid, syariat, akhlak, sosial agar bisa saling menghargai dan memahami satu dengan yang lainnya (Helmy, tt: 31). Berdasarkan pemaparan dari beberapa ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan keagamaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam lembaga pendidikan formal dalam rangka menyempurnakan pemahaman mengenai keagamaan khususnya agama Islam dari segala segi.

2. Kerohanian Islam (ROHIS)

ROHIS adalah singkatan dari dua kata yaitu Rohani dan Islam. Dalam KBBI Kerohanian yaitu yang bertalian atau berkenaan dengan roh, sedangkan roh yaitu sesuatu yang ada pada jasad yang diciptakan tuhan sebagai penyebab adanya hidup (kehidupan). jika

jasad sudah tidak di badan, maka berakhirilah kehidupannya. atau makhluk hidup yang tidak berjasad, tetapi berpikir dan berperasaan. Sementara itu pengertian islam menurut Muhammad Daud Ali adalah ketundukan, ketaatan, kepatuhan, (kepada kehendak Allah) berasal dari kata "salama" yaitu sejahtera, tidak tercela, tidak cacat.

Dari berbagai istilah di atas ROHIS mempunyai arti sebuah program *ekstrakurikuler* yang kegiatannya berfokus kepada pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap berbasis keislaman yang pada akhirnya dapat mengantarkan siswa menjadi generasi mandiri berakhlak mulia.

Jadi yang dimaksud dengan judul dalam skripsi saya adalah usaha untuk membina peserta didik dalam bidang keagamaan. Karena, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas saja dirasa belum cukup untuk peserta didik dalam memahami agama. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan tambahan yang berada diluar jam pembelajaran untuk menambah atau meningkatkan pemahaman mengenai agama serta pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan syariat islam. Kegiatan tersebut berupa ekstrakurikuler yaitu organisasi Kerohanian Islam.